

Analisis Strategi Komunikasi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Religius dan Membentuk Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Sidratul 'Ulya Desa Nagatimbul Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang

Jorena Menda Saragih¹, Nurhaizan sembiring², Umi Kalsum³

^{1,2,3} Universitas Islam Sumatera Utara

Email : jorenasaragih2003@gmail.com¹, nurhaizan@fai.uisu.ac.id², umikalsum@fai.uisu.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi kepala madrasah dalam mengembangkan budaya religius dan membentuk akhlak siswa di Madrasah Aliyah Swasta Sidratul 'Ulya, Desa Nagatimbul, Kecamatan Tanjung Morawa, Deli Serdang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang melibatkan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah menerapkan strategi komunikasi yang efektif melalui pendekatan persuasif, keteladanan, serta kolaborasi dengan guru dan orang tua. Strategi ini berdampak positif terhadap peningkatan kedisiplinan, partisipasi keagamaan, dan pembentukan perilaku akhlak mulia pada siswa. Penelitian menyimpulkan bahwa komunikasi yang terencana dan berkesinambungan oleh kepala madrasah sangat penting dalam pembentukan karakter Islami siswa.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Kepala Madrasah, Budaya Religius, Pembentukan Akhlak

Analysis of Madrasah Principal Communication Strategy in Developing Religious Culture And Forming Students' Morals at Sidratul 'Ulya Private Madrasah Nagatimbul Village Tanjung Morawa District Deli Serdang

Abstract

This study aims to analyze the communication strategies of the madrasah principal in developing religious culture and shaping student character at Madrasah Aliyah Swasta Sidratul 'Ulya, Nagatimbul Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang. The research method used is qualitative with a case study approach, involving in-depth interviews, participatory observation, and documentation. The results reveal that the principal applies effective communication strategies through persuasive approaches, exemplary leadership, and collaboration with teachers and parents. These strategies positively impact students' discipline, religious participation, and the formation of noble character behaviors. The study concludes that well-planned and continuous communication by the madrasah principal is crucial in fostering students' Islamic character.

Keywords: Communication Strategy, Madrasah Principal, Religious Culture, Character Building

375 || Rahmi Ulya Hasibuan, et. al || Peran Interaksi Sosial dalam Pembelajaran....

PENDAHULUAN

Pentingnya peran strategi komunikasi kepala madrasah dalam mengembangkan budaya religius sebagai fondasi utama pembentukan akhlak siswa di Madrasah Aliyah Swasta Sidratul 'Ulya, Desa Nagatimbul, Kecamatan Tanjung Morawa, Deli Serdang. Pengembangan budaya religius di madrasah ini diyakini mampu membentuk karakter siswa yang beriman, berakhlak mulia, dan berkepribadian Islami, namun dalam pelaksanaannya terdapat berbagai hambatan yang berpengaruh pada keberhasilan program tersebut. Hambatan komunikasi antara kepala madrasah, guru, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya menjadi faktor utama yang menimbulkan ketidakefektifan dalam menjalankan program pembinaan karakter religius ini.

Fenomena perilaku menyimpang di kalangan siswa seperti kurang menghargai guru, ketidakpatuhan pada tata tertib, bullying, dan permasalahan kedisiplinan masih ditemukan di lingkungan Madrasah Aliyah Swasta Sidratul 'Ulya. Kondisi ini menunjukkan lemahnya internalisasi nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari siswa meskipun berbagai kegiatan keagamaan telah dilaksanakan secara rutin. Lebih jauh, pengaruh negatif lingkungan luar, kurangnya pengawasan orang tua, serta penggunaan media sosial dan teknologi juga menjadi faktor penghambat yang harus diatasi.(Akhir, 2025)

Dalam konteks tersebut, kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan mempunyai peran strategis dalam menyusun dan menerapkan strategi komunikasi yang efektif untuk menyatukan seluruh elemen madrasah guna menumbuhkan budaya religius secara menyeluruh dan berkelanjutan(Akhir, 2023). Komunikasi yang dilaksanakan tidak hanya bersifat penyampaian informasi, melainkan juga mengandung nilai-nilai moral dan spiritual berdasarkan prinsip-prinsip Islam seperti kejujuran, keadilan, kelembutan, serta kesabaran yang menciptakan iklim pembinaan akhlak yang kondusif.

Strategi komunikasi kepala madrasah melibatkan model komunikasi formal seperti rapat guru, sekaligus komunikasi informal yang memanfaatkan platform digital seperti grup WhatsApp untuk melibatkan guru, siswa, dan orang tua secara aktif dalam program pembinaan akhlak. Pendekatan komunikasi ini diharapkan dapat mengoptimalkan koordinasi, memperkuat keterlibatan orang tua, serta meningkatkan kesadaran siswa dalam menjalankan nilai-nilai Islam di sekolah dan lingkungan rumah.(Saragih, 2025)

Pengembangan budaya religius yang dilakukan di Madrasah Aliyah Swasta Sidratul 'Ulya diwujudkan dalam berbagai aktivitas keagamaan seperti shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, peringatan hari besar Islam, serta kegiatan ekstrakurikuler islami yang terstruktur. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini bergantung pada perencanaan yang matang, keteladanan kepala madrasah serta guru, serta upaya evaluasi berkelanjutan untuk koreksi dan peningkatan mutu program.(Safitri, 2021)

Meskipun strategi komunikasi telah diterapkan dengan baik, terdapat tantangan yang perlu dihadapi seperti pengaruh pergaulan bebas di luar madrasah, ketidakfikannya sebagian orang tua dalam mendampingi pendidikan moral anak, serta munculnya sikap kurang disiplin dan bullying di antara siswa. Tantangan ini menuntut kepala madrasah untuk terus melakukan perbaikan dan inovasi dalam komunikasi serta pembinaan guna menjaga

konsistensi dan efektivitas pembentukan akhlak(Ali, 2025). Keberhasilan strategi komunikasi dapat dilihat dari indikator nyata seperti meningkatnya keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan, perubahan perilaku siswa menjadi lebih disiplin, sopan, serta meningkatnya rasa saling menghargai di lingkungan madrasah. Selain itu, terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif dan harmoni antara seluruh elemen madrasah menjadi penanda kuat dari keberhasilan pembentukan budaya religius melalui komunikasi yang efektif.(Jawahir, 2020)

Kepemimpinan kepala madrasah yang bersifat transformasional dengan keteladanan nyata memegang peranan penting dalam proses ini, dimana kepala madrasah tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai motivator spiritual dan komunikator nilai islami yang menginspirasi seluruh warga sekolah(Agustia, 2023). Model kepemimpinan ini menegaskan pentingnya keselarasan antara visi pendidikan Islam dengan implementasi nyata di lapangan. Perencanaan strategis yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan sejak awal turut menambah keberhasilan program budaya religius, di mana rapat guru, komunikasi dengan orang tua, dan keterlibatan siswa dalam penyusunan program mendukung sinergi yang solid. Hal ini sekaligus memperkuat teori manajemen partisipatif dalam konteks pendidikan Islam yang menekankan kolaborasi sebagai kunci pencapaian tujuan bersama.

Dengan demikian, studi ini memberikan kontribusi penting dalam memperkaya kajian ilmu manajemen pendidikan Islam khususnya terkait strategi komunikasi kepala madrasah dalam pengembangan budaya religius dan pembentukan akhlak siswa. Penelitian ini juga membuka ruang bagi pengembangan model komunikasi berbasis teknologi untuk mendukung pembinaan karakter di lembaga pendidikan Islam ke depan, demi menciptakan generasi yang berakhhlak mulia dan berkepribadian Islami secara berkelanjutan. Semua pemaparan tersebut merupakan ringkasan esensial bagian pendahuluan dari skripsi Anda yang berjudul "Analisis Strategi Komunikasi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Budaya Religius dan Membentuk Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Sidratul 'Ulya Desa Nagatimbul Kecamatan Tanjung Morawa".(Fauzi, 2022).

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus guna memperoleh pemahaman mendalam tentang strategi komunikasi kepala madrasah dalam mengembangkan budaya religius dan membentuk akhlak siswa di Madrasah Aliyah Swasta Sidratul 'Ulya. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti meneliti fenomena dalam konteks alami tanpa manipulasi variabel, serta mengumpulkan data secara holistik melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi dari berbagai sumber terkait seperti kepala madrasah, guru, siswa, dan orang tua. Analisis data dilakukan secara tematik dengan tahap reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan guna menghasilkan gambaran yang akurat dan bermakna mengenai proses komunikasi dan pembinaan karakter siswa.

Pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi, yaitu kombinasi dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk menjaga validitas dan keabsahan data yang diperoleh. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan dan menginterpretasi data

sehingga mampu menangkap dinamika pembentukan budaya religius secara kontekstual dan mendalam. Dengan pendekatan kualitatif ini, penelitian memberikan gambaran deskriptif tentang strategi komunikasi yang diterapkan kepala madrasah serta kendala yang dihadapi dalam pembentukan akhlak siswa, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik manajemen pendidikan Islam..(Sugiyono, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Komunikasi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Budaya Religius

Strategi komunikasi yang diterapkan oleh kepala madrasah di Madrasah Aliyah Swasta Sidratul 'Ulya sangat krusial dalam membangun dan mengembangkan budaya religius di lingkungan sekolah. Kepala madrasah menggunakan berbagai pendekatan komunikasi persuasif yang mengedepankan keteladanan, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, dan diskusi terbuka dengan berbagai elemen sekolah guna menyampaikan visi dan misi religius. Pendekatan ini membuat seluruh warga madrasah merasa terlibat aktif dan memiliki kesadaran yang sama dalam menginternalisasi nilai-nilai keislaman.(Muzdalifah, 2025)

Proses komunikasi melibatkan saluran formal seperti rapat dewan guru dan forum parenting, serta saluran informal seperti komunikasi langsung dengan siswa dan orang tua melalui media sosial. Pendekatan komunikasi yang multifaset ini memungkinkan adanya umpan balik secara kontinu sehingga kepala madrasah dapat melakukan evaluasi dan penyesuaian strategi sesuai dinamika yang ada. Dengan demikian, strategi komunikasi tidak hanya sekedar penyampaian informasi, tetapi juga proses interaktif yang membangun komitmen bersama.(Wibowo, 2023)

Keteladanan kepala madrasah sebagai komunikator utama sangat menonjol dalam strategi ini, dimana sikap dan tindakan kepala madrasah mencerminkan nilai-nilai religius yang ingin ditanamkan. Keteladanan ini menjadi motivasi kuat bagi guru dan siswa untuk mengikuti norma dan perilaku yang islami. Selain itu, kepala madrasah juga menerapkan komunikasi behaviorisme, dengan memberikan stimulus positif melalui penghargaan dan pembiasaan kegiatan keagamaan rutin.(Qyraish, 2019)

Kendala yang dihadapi dalam strategi komunikasi ini berkaitan dengan variasi pemahaman budaya religius di antara warga madrasah, tantangan pengaruh negatif lingkungan luar, dan tingkat keterlibatan orang tua yang masih perlu ditingkatkan. Walaupun ada hambatan tersebut, kepala madrasah secara konsisten melakukan penyesuaian komunikasi untuk mengatasi tantangan, termasuk melakukan pendekatan personal dan membangun jejaring dengan orang tua dan tokoh masyarakat(Sembiring, 2025). Secara keseluruhan, strategi komunikasi kepala madrasah mampu menciptakan iklim madrasah yang religius dan kondusif, terlihat dari peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan, sikap hormat terhadap guru, dan penguatan nilai-nilai akhlak di madrasah. Peran strategis komunikasi ini sangat menentukan keberhasilan pengembangan budaya religius sebagai landasan pembentukan akhlak siswa.(Mintzberg, 2020).

Dampak Strategi Komunikasi terhadap Pembentukan Akhlak Siswa

Implementasi strategi komunikasi yang efektif berdampak signifikan terhadap pembentukan akhlak siswa di Madrasah Aliyah Swasta Sidratul 'Ulya. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan adanya perubahan positif dalam perilaku siswa seperti meningkatnya kedisiplinan, kesopanan, dan rasa tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi kepala madrasah dapat membentuk kesadaran siswa untuk mengamalkan nilai-nilai Islam secara nyata. Selain perilaku disiplin, aktivitas keagamaan seperti shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan kegiatan ekstrakurikuler Islami yang rutin dijalankan menjadikan siswa lebih terpacu untuk konsisten dalam menjalankan akhlak mulia. Suasana sekolah yang religius turut memperkuat integrasi nilai-nilai islam dalam seluruh aspek pembelajaran dan pembinaan karakter siswa.(Nasution, 2021)

Kepemimpinan transformasional kepala madrasah yang mengedepankan komunikasi terbuka dan keteladanan memberikan inspirasi bagi seluruh warga madrasah. (Syahputra, 2023). Sikap komunikatif kepala madrasah membangun kepercayaan dan motivasi guru serta siswa dalam menjalankan program pembinaan akhlak. Melalui komunikasi yang edukatif dan persuasif, kepala madrasah mampu meyakinkan semua pihak untuk berperan aktif dalam upaya pembentukan karakter.(Tano, 2024)

Meski demikian, tantangan pembentukan akhlak tidak sepenuhnya dapat diatasi hanya dengan komunikasi internal madrasah. Faktor eksternal seperti pengaruh pergaulan bebas dan media sosial yang kurang terkontrol masih menjadi hambatan. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dan masyarakat luas sangat diperlukan untuk mendukung keberlanjutan pembentukan akhlak yang kuat di kalangan siswa, strategi komunikasi kepala madrasah terbukti sebagai faktor utama yang mendorong terciptanya perilaku siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Keberhasilan ini mencerminkan pentingnya peran kepala madrasah sebagai komunikator dan pemimpin dalam membangun budaya religius yang sistematis dan berkesinambungan demi pembentukan akhlak mulia pada generasi muda.(Yamin, 2023)

SIMPULAN

Kesimpulan jurnal ini menegaskan bahwa strategi komunikasi kepala madrasah di Madrasah Aliyah Swasta Sidratul 'Ulya memiliki peranan sentral dalam mengembangkan budaya religius dan membentuk akhlak siswa. Melalui pendekatan komunikasi yang persuasif, keteladanan, dan pemberdayaan seluruh elemen madrasah, kepala madrasah berhasil menciptakan iklim yang kondusif untuk internalisasi nilai-nilai Islam. Keberhasilan ini tercermin dalam perubahan positif perilaku siswa, peningkatan kedisiplinan, dan partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan yang mendukung pembentukan karakter yang islami.

Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa tantangan dalam pembentukan akhlak siswa, terutama pengaruh lingkungan luar dan keterbatasan keterlibatan orang tua, dapat diatasi dengan strategi komunikasi yang adaptif dan kolaboratif. Kepala madrasah berperan sebagai komunikator utama yang tidak hanya menyampaikan nilai, tetapi juga membangun

motivasi dan sinergi di antara warga madrasah. Oleh karena itu, penguatan komunikasi yang berkesinambungan dan melibatkan teknologi informasi sangat direkomendasikan untuk mendukung pengembangan karakter siswa di lembaga pendidikan Islam ke depan..

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, E., Sembiring, N., Agama, F., Universitas, I., & Sumatera, I. (2023). Pengaruh Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Meningkatkan Moral Santri Tingkat Tsanawiyah Pesantren Modern Al-Kautsar Al-Akbar Medan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Riset (J-PARIS)*, 4(1), 41–56.
- Akhir, M., & Siagian, Z. (2025). *Sustainability dan Manajemen Lingkungan di Lembaga Pendidikan Islam*. 5(1), 267–277.
- Akhir, M., Mesiono, M., & Ritonga, A. A. (2023). Management of Higher Educational Institutions Based On Alwashliyahan At Univa Medan. *Edukasi Islami* ..., 817–830.
- Ali, A., Padang, R., & Sembiring, N. (2025). *Kesadaran Beragama Siswa dalam Memaknai Hijrah : Studi pada Madrasah Aliyah al-Qismul 'Ali-Medan*. 1(1), 184–200.
- Fauzi, A. (2022). Strategi Kepala Madrasah dalam Membina Akhlak Siswa di MI Nurul Ulum Teluk Tiram Darat Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(1), 15-30.
- Jawahir, M. (2020). Strategi Kepala Madrasah dan Guru dalam Membina Akhlak Siswa MTs. *Jurnal Studi Islam*, 4(1), 22-35.
- Mintzberg, H., Ahlstrand, B., & Lampel, J. (2020). *Strategy Safari: Pengantar Sistematis pada Strategi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muzdalifah, C., Akhir, M., & Habibullah. (2025). Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Learning Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Akhlak Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI MAS PAB 2 Helvetia Medan. *Jurnal Research and Education Studies*, 5(2), 97–106.
- Nasution, I. (2021). Komunikasi Islami dalam Pendidikan: Prinsip dan Praktik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 88-102.
- Quraish Shihab. (2019). *Tafsir Al-Misbah: Pesan dan Makna Komunikasi Islami*. Jakarta: Lentera Hati.
- Safitri, N. Y. (2021). Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Budaya Religius untuk Membentuk Karakter Siswa di MAN 1 Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 45-60.
- Saragih, J. M. (2025). Analisis Strategi Komunikasi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Budaya Religius dan Membentuk Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Sidratul 'Ulya. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 1-25.
- Sembiring, N. (2025). *Integrating Technology to Elevate the Pedagogical Skills of Islamic Religious Educators*. 6(3).
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabetal, Bandung.
- Syahputra, M.R., Nasution, N.W, dan Mesiono, (2023), Management of Development of Madrasah Aliyah Plus Skills in Increasing Competitiveness in The Society 5.0 Era (Multicite Study at Madrasah Aliyah Negeri Plus Skills in Langkat District), *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, VOL. 12, No. 2.

- Tano, R. (2024). Pendekatan Strategi Komunikasi dalam Lembaga Pendidikan Berbasis Agama. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 55-70.
- Wibowo, A., & Lestari, N. (2023). Model Komunikasi dalam Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Jurnal Komunikasi dan Dakwah Islam*, 7(2), 77-92.
- Yamin, M. (2023). Peran Komunikasi dalam Pembentukan Karakter Religius Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Islam*, 8(1), 40-54.